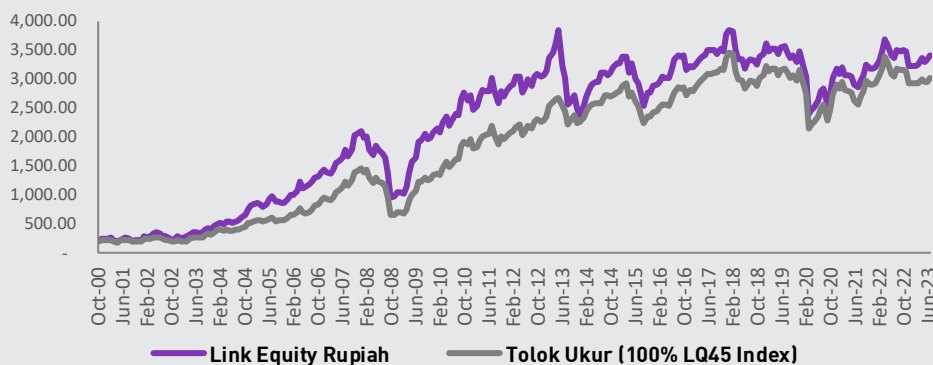


Per 31 Juli 2023

Kinerja Dana Investasi

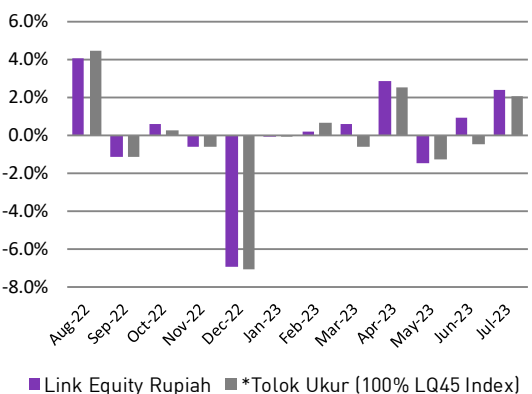


— Link Equity Rupiah — Tolok Ukur (100% LQ45 Index)

Kinerja

Kinerja	Link Equity	Tolok Ukur
Sejak bulan lalu	2.44%	2.11%
Sejak awal tahun	5.74%	3.04%
Sejak tahun lalu	1.37%	-1.33%
Sejak peluncuran	1436.40%	1252.70%

Kinerja Bulanan



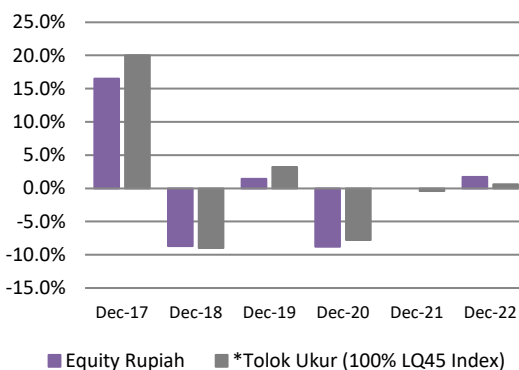
■ Link Equity Rupiah ■ \*Tolok Ukur (100% LQ45 Index)

\*Tolok ukur berubah dari IHSG menjadi LQ45 sejak Bulan Desember 2017

Kepemilikan Terbesar

- Reksadana Saham – Pihak terkait

Kinerja Tahunan



■ Equity Rupiah ■ \*Tolok Ukur (100% LQ45 Index)

TUJUAN INVESTASI

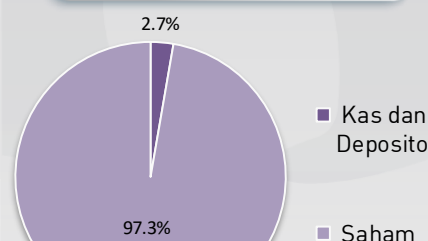
Memberikan potensi tingkat pertumbuhan yang tinggi dalam jangka waktu yang panjang dengan toleransi resiko investasi yang tinggi. Dana investasi ini ditempatkan pada saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

TARGET ALOKASI

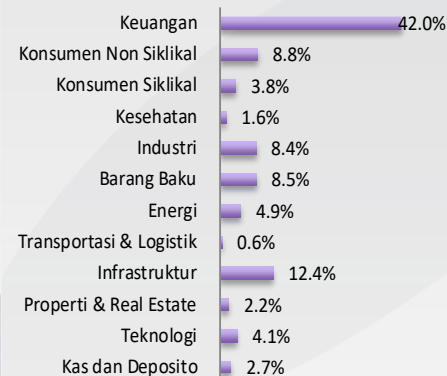
Saham-saham di IDX 80% - 100%  
(dan /atau RD. Saham)

Instrumen Pasar Uang/  
Pendapatan Tetap 0% - 20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN	HARGA UNIT PENERBITAN
20 Oktober 2000	Rp 222.55
PENGELOLA INVESTASI	BANK KUSTODIAN
Avrist Assurance	Citibank N.A.
MATA UANG	VALUASI
IDR	Harian

TOTAL DANA KELOLAAN  
Rp 896,721,862,446.42

HARGA UNIT HARIAN  
Rp 3,419.26

TOTAL UNIT  
262,256,476.16

BIAYA PENGELOLAAN DANA  
2.00%

TINGKAT RISIKO  
Tinggi

Informasi Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan tercatat menguat +4.05% selama bulan Jul'23 (+1.18% YTD) didorong oleh penguatan harga komoditas secara umum, khususnya komoditas energi (e.g. minyak bumi dan batu bara). Selain itu, indeks juga didorong oleh ekspektasi pasar terhadap rilisnya laporan keuangan sektor perbankan triwulan 2 tahun 2023. Sejalan dengan penguatan IHSG, pihak asing mencatatkan net buy di pasar saham sebesar Rp4.01 triliun (20.22 triliun YTD).

Imbal hasil SBN 10 tahun kembali tercatat flat di level 6.25% pada akhir Jul'23 (-69 bps secara YTD) di tengah melambatnya inflasi Indonesia Jul'23 ke level 3.08% YoY (Jun'23 3.52% YoY). Namun, pergerakan harga SBN tertahan oleh meningkatnya yield US Treasury 10 Tahun sebesar 12.21 bps di tengah solidnya laporan pekerjaan AS. Sementara, investor asing masih mencatatkan net buy pada Surat Berharga Negara Indonesia sebesar Rp7.39 triliun (Rp92.09 triliun YTD) sehingga jumlah kepemilikan investor asing pada pasar SBN tercatat meningkat ke level 15.56% (Jun'23: 15.51%).

DISCLAIMER

LAPORAN INI DIBUAT UNTUK MEMBERIKAN INFORMASI DAN BUKAN MERUPAKAN SUATU BENTUK PENAWARAN UNTUK MEMBELI ATAU PERMINTAAN UNTUK MENJUAL ATAU DIJADIKAN DASAR DARI ATAU YANG DAPAT DIJADIKAN PEDOMAN SEHUBUNGAN DENGAN SUATU PERJANJIAN ATAU KOMITMEN APAPUN ATAU SUATU NASEHAT INVESTASI. SETIAP KEPUTUSAN INVESTASI HARUSLAH MERUPAKAN KEPUTUSAN INDIVIDU DAN NILAI INVESTASI TIDAK DAPAT DIJAMIN AKAN MENCAPAI KEUNTUNGAN DARI INVESTASI AWAL ATAU MENCAPAI TUJUAN INVESTASINYA. INVESTASI PADA UNIT LINK MENGANDUNG RISIKO TERMASUK NAMUN TIDAK TERBATAS PADA RISIKO PERUBAHAN TINGKAT SUKU BUNGA, RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR, RISIKO NILAI TUKAR (KHUSUSNYA DANA YANG DIALOKASIKAN PADA INSTRUMENT INVESTASI LUAR NEGERI DALAM MATA UANG YANG BERBEDA DENGAN MATA UANG DANA) DAN/ATAU RISIKO PERUBAHAN NILAI EKUITAS. KINERJA MASA LALU TIDAK DAPAT MENJADI PEDOMAN BAGI KINERJA MASA MENDATANG. NILAI INVESTASI DAN PENDAPATAN DARI DANA INVESTASI INI DAPAT MENURUN ATAU MENINGKAT SESUAI DENGAN KONDISI DI PASAR MODAL/ INVESTASI. PT. AVRIST ASSURANCE TIDAK MENJAMIN KETELITIAN, KETEPATAN DAN KEPASTIAN INFORMASI YANG DISAMPAIKAN DALAM LAPORAN INI.

PT Avrist Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan